

ABSTRAK

Muhammad Muzib Hidayatullah 220101010376 *Penanaman Akhlak Terpuji Terhadap Guru Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Slb Negeri 2 Banjarmasin*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Ramli, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Penanaman, Akhlak Terpuji, Guru, Anak Berkebutuhan Khusus, Tunagrahita, Pendidikan Agama Islam dan SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa tunagrahita yang belum mampu menerapkan akhlak terpuji kepada guru secara optimal. Hal ini terlihat dari berbagai perilaku, seperti kurang santun dalam berkomunikasi, tidak membiasakan diri memberi salam atau menyapa guru, berbicara ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, serta belum menunjukkan sikap hormat secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa tunagrahita memerlukan pendekatan yang lebih terarah, sistematis, dan berkesinambungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penanaman akhlak terpuji kepada guru pada siswa tunagrahita dalam pembelajaran PAI, sekaligus mengkaji berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan praktik pembelajaran, tetapi juga memberikan gambaran kontekstual mengenai dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Objek penelitian mencakup perencanaan pembelajaran, metode, strategi, media, serta pendekatan yang digunakan guru dalam menanamkan akhlak terpuji kepada siswa tunagrahita. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menyusun perencanaan pembelajaran yang inklusif dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan strategi variatif, keteladanan, media yang sesuai, serta pendekatan emosional, dengan evaluasi melalui pengamatan dan penilaian individual. Namun, penanaman akhlak terpuji masih terkendala oleh pergaulan peserta didik dan ketidakonsistenan keteladanan sebagian guru, sehingga menghambat proses internalisasi nilai.